[Type the company name]

Sejarah

[Type the document subtitle]

Igen

[Year]

Daftar Isi:

File Multimedia

BAB1

PENGERTIAN, RUANG LINGKUP, SUMBER SEJARAH, HUBUNGAN SEJARAH DENGAN ILMU

A.Pengertian Sejarah Menurut Bahasa

Pengertian sejarah menurut bahasa terbagi dua yaitu pengertian sejarah dalam arti sempit dan dalam arti luas.

Dalam arti sempit, pengertian sejarah adalah kejadian atau peristiwa. Sedangkan, pengertian sejarah dalam arti luas adalah suatu peristiwa manusia yang memiliki akar dalam realisasi diri dengan kebebasan dan keputusan daya rohani. Dalam bahasa Indonesia, sejarah memiliki 3 arti yaitu sejarah adalah silsilah atau asal usul, sejarah adalah kejadian atau peristiwa yang benar-benar terjadi di masa lampau dan sejarah adalah ilmu pengetahuan dan cerita.

Pengertian sejarah menurut istilah:

- Dalam bahasa Inggris, kata Sejarah berasal dari kata *Historia* yang berarti masa lampau; masa lampau umat Manusia.
- Dalam bahasa Arab sejarah disebut dengan *sajaratun* (syajaroh) yang berarti pohon dan keturunan, maksudnya disaat kita membaca silsilah raja-raja akan tampak pohon dari yang terkecil sampai berkembang menjadi besar, maka hal tersebut sejarah diartikan sebagai silsilah keturunan raja-raja yang berarti peristiwa pemerintahan keluarga raja di masa lampau.
- Dalam bahasa Yunani, kata sejarah disebut dengan *istoria* yang berarti belajar. Sehingga arti sejarah adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari segala peristiwa, kejadian yang terjadi di masa lampau dalam kehidupan umat manusia.

- Dalam bahasa Jerman, kata sejarha disebut dengan *geschichte* yang berarti sesuatu yang telah terjadi, sesuatu yang telah terjadi di masa lampau kehidupan umat Manusia.

B.Pengertian Sejarah Menurut Para Ahli

- Ibnu Khaldun: Menurut Ibnu Khaldun yang mendefinisikan sejarah sebagai catatan tentang masyarakat umat manusia atau peradaban dunia, tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada watak masyarakat itu.
- R.Mohammad Ali: Pengertian sejarah menurut R.Mohammad Ali adalah keseluruhan perubahan dan kejadian-kejadian yang benar-benar telah terjadia atau ilmu yang menyelidiki perubahan-perubahan yang benar-benar terjadi di masa lampau.
- Moh. Yamin, SH: Sejarah menurut Moh. Yamin, SH adalah suatu ilmu pengetahuan yang disusun atas hasil penyelidikan beberapa peristiwa yang dapat dibuktikan dengan bahan kenyataan
- Roeslan Abdulgani: Pengertian sejarah menurut Roeslan Abdulgani adalah ilmu yang meneliti dan menyelidiki secara sistematis keseluruhan perkembangan masyarakat serta kemanusiaan di masa lampau beserta kejadian-kejadiannya; dengan masuks untuk menilai secara kritis seluruh hasil penelitiannya, untuk dijadikan perbendaharaan-pedoman bagi penilaian dan penentuan keadaan masa sekarang serta arah progres di masa depan.
- Patrick Gardiner: Pengertian sejarah menurut Patrick Gardiner adalah ilmu yang mempelajari apa yang telah diperbuat oleh manusia.
- J.V.Bryce: Menurut J.V. Bryce bahwa pengertian sejarah adalah catatan dari apa yang telah dipikirkan, dikatakan, dan diperbuat oleh manusia.

- Thomas Carlyle: Pengertian sejarah menurut Thomas Carlyle adalah peristia masa lampau yang mempelajari biografi orang-orang yang dikenal. Mereka, adalah penyelamat pada zamannya. Mereka merupakan orang-rang besar yang pernah dicatat sebagai peletak dasar sejarah.
- W.H.Walsh: Pengertian sejarah menurut W.H.Walsh adalah pencatatan yang berarti dan penting bagi manusia. Catatan tersebut meliputi tindakan-tindakan dan pengalaman-pengalaman manusia di masa lampau pada hal-hal yang penting sehingga merupakan cerita yang berarti.

C.Ruang Lingkup Sejarah

Ruang lingkup sejarah merupakan pemahaman yang menjadi sejarah sebagai ilmu pengetahuan. Ruang lingkup sejarah meliputi konsep sejarah, unsur sejarah, dan hubungan sejarah dengan ilmu. Berikut penjelasan ruang lingkup sejarah:

a.Konsep Sejarah

Konsep adalah suatu wujud kemampuan akal dalam membentuk gambaran baru yang sifatnya abstrak (tidak nyata) menurut data atau suatu kajian.

- *Sejarah sebagai peristiwa,* adalah kejadian, kenyataan (realita), aktualitas sejarah yang telah terjadi atau berlangsung di masa lalu. Sejarah mengandung kejadian yang terladi atau berlangsung di masa lalu.
- *Sejarah sebagai kisah*, adalah suatu rangkaian cerita yang berupa narasi yang disusun menurut ingatan, tafsiran, manusia atau kesan.
- *Sejarah sebagai ilmu,* mempelajari kenyataan dengan mengadakan penelitian dan pengkajian mengenai peristiwa cerita sejarah. Sejarah sebagai ilmu pengetahuan terdapat beberapa syarat ilmiah misalnya empiris, objektif, teori, dan kesimpulan umum (menggeneralisasikan)..
- *Sejarah sebagai seni,* dikatakan sebagai seni karena sejarah memerlukan intuisi, imajinasi, emosi, dan gaya bahasa dalam penulisan sejarah.

b.Unsur Sejarah

Sejarah terdiri dari 3 unsur antara lain sebagai berikut.

- *Ruang,* adalah tempat terjadinya suatu peristiwa yang menjadi bukti peristiwa sejarah menjadi real.
- *Waktu,* adalah unsur sejarah yang memegang peranan penting sebagai sifat krologis dalam kajiansejarah sehingga dikenal dengan konsep periodisasi.
- *Manusia,* adalah unsur sejarah yang menjadi sentral atau pemegang peran karena peristiwa sejarha dapat berlansung secara kompleks tergantung dari akal manusia dengan lingkungan yang ada.

c.Aspek-Aspek Sejarah

Ada tiga aspek dalam sejarah yakni masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang antara lain sebagai berikut

- Masa lampau, menjadi awal balik dalam masa yang akan datang sehingga dalam sejarah terdapat pelajaran mengenai nilai dan moral.
- Masa kini, adalah sejarah yang menjadi sumber pemahaman bagi generasi-generasi penurus dari masyarakat terdahulu sebagai cermin untuk menuju

kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

- Masa lampau, adalah suatu gambaran tentang kehidupan manusia dan kebudayaannya di masa lampau sehingga dapat merumuskan hubungan sebab akibat mengapa suatu peristiwa dapat terjadi dalam kehidupan tersebut, walaupun belum tentu setiap peristiwa atau kejadian tercatat dalam sejarah.

D.Sumber Sejarah

Sumber sejarah adalah semua yang menjadi pokok sejarha. Menurut Moh. Ali bahwa yang dikatakan dengan sumber sejarah adalah segala sesuatu yang berwujud dan tidak berwujud serta berguna bagi penelitian sejarah sejak zaman purba sampai dengan sekarang. Sedangkan pendapat Muh. Yamin bahwa sumber sejarah adalah kumpulan benda kebudayaan untuk membuktikan sejarah.

Jenis-Jenis Sumber Sejarah - Sumber sejarah dikelompok menjadi beberapa macam antara lain sebagai berikut.

1. *Sumber Lisan,* adalah sumber sejarah yang didapatkan langsung dari keterangan para pelaku sejarah atau saksi mata peristiwa di masa lampau. Seperti seorang anggota Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) yang pernah ikut serangna umum menceritakan peristiwa yang dialami kepada orang lain, apa yang sudah dialami dilihat serta yang dilakukannya merupakan penuturan lisan (sumber lisan) yang dipakai untuk bahan penelitisan sejarah.

2.Sumber Tertulis, adalah sumber sejarah yang didapatkan dari peninggalan-peninggalan tertulis, catatan peristiwa terjadi di masa lamapu, seperti naskah, surat kabar, dokumen, tambo (catatan tahunan dari cina), babad, dan rekaman

3.Sumber Benda (Artefak), adalah sumber sejarah yang didapatkan dengan peninggalan-peninggalan yang berupa benda-benda kebudayaan. Seperti kapak,

perhiasan, candi, gerabah, manik-manik dan patung. Namun sumber sejarah tersebut belum dapat dipastikan kebenarannya. Oleh karena itu sumber-sumber sejarah memerlukan penelitian, pengkajian, analisis, da penafsiran yang cermat oleh para ahli.

Berdasarkan dari urutannya yang menyampaikan sumber sejarah antara lain sebagai berikut.

- Sumber Primer, adalah peninggalan asli sejarah. Misalnya piagam, prasasti, candi, kronik, yang berasal di zamannya.
- Sumber Sekunder adalah benda-benda tiruan dari benda aslinya atau sumber pustaka hasil para para ahli sejarah, laporan penelitian, dan terjemahan kitab-kitab kuno
- Sumber Tersier, adalah buku-buku sejarah yang disusun atas laporan-laporan penelitian ahli tanpa dengan melakukan penelitian langsung

E.Hubungan Sejarah Dengan Ilmu

1). Persamaan Sejarah dengan Ilmu - Persamaan sejarah sebagai ilmu pengetahuan adalah berdasarkan dari pengalaman, pengamatan dan penyerapan. Sama-sama memiliki dasar teori dan metode.

2). Perbedaan sejarah dengan ilmu - Perbedaan sejarah sebagai ilmu pengetahuan adalah dapat dipahami jika sejarah terikat oleh...

- *Sejarah terikat oleh waktu,* karena waktu memegang peranan penting yang harus terdapat dalam sejarah. tetapi ilmu pengetahuan tidak terikat oleh waktu karena bukan hal yang penting dari ilmu pengetahuan
- *Sejarah terikat oleh tempat,* karena memiliki sifat yang unik dan einmalig atau terjadi hanya sekali. Sifat unik terikat oleh tempat atau spasial.
- *Sejarah terikat oleh kekhususan,* karena tempat dan waktu mmbuat sejarah menjadi uni dan khusus.

BAB 2
ZAMAN BATU

A.Pengertian Zaman Batu

Zaman batu adalah suatu zaman atau masa yang masyarakatnya masih menggunakan peralatan yang terbuat dari batu. Zaman batu dimulai kurang lebih 600.000 SM yang lalu. Peralatan yang digunakan masyarakat pada zaman batu sebagian besar menggunakan bahan dari batu. Alat dari batu ini digunakan untuk mencari serta mengolah makanan dan untuk mempertahankan diri dari serangan binatang buas. Selain dari batu, digunakan juga peralatan dari bahan kayu, tetapi tidak ditemukan fosil karena lapuk dan tidak tahan lama. Pola pikir manusia yang hidup pada zaman batu masih sangat sederhana.

B.Pembagaian Zaman Batu

Zaman batu dibagi menjadi empat periode, yaitu zaman batu tua (palaeolithikum), zaman batu muda (mesolithikum), zaman batu muda (neolithikum), dan zaman batu besar (megalithikum).

a.Zaman Batu Tua(Paleolithikum)

Zaman Batu Tua berlangsung sekitar 600.000 tahun yang lalu. Pada zaman batu tua ini alat-alat banyak dibuat dari batu kasar yang tidak diasah dan dihaluskan. Alat-alat dari batu kasar pada zaman batu tua ini antara lain kapak genggam. Kehidupan masyarakat pada zaman batu tua masih sederhana.

Untuk memenuhi kebutuhan hidup, mereka sangat bergantung kepada alam. Tempat tinggal mereka berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lainnya. Tempat yang ditinggali adalah daerah yang subur dan banyak menyediakan bahan makanan, seperti umbi-umbian dan daun . Setelah bahan makanan di tempat tersebut habis, mereka akan pindah mencari tempat lain yang subur dan memiliki persediaan bahan makanan.

b.Zaman Batu Menengah(Mesolithikum)

Pada zaman batu tengah, bentuk benda-benda atau alat-alat masih sama dengan zaman batu tua, yaitu tidak diasah, tidak dihaluskan, dan berbentuk kasar. Alat-alat yang dihasilkan pada zaman batu tengah, antara lain kapak genggam dan kapak pendek.

Pada zaman batu tengah ini, tempat tinggal masyarakat sudah mulai menetap atau tidak berpindah-pindah. Mereka tinggal di gua-gua, bahkan ada pula masyarakat yang sudah mampu membuat rumah meskipun masih sederhana dengan atap dan dinding saja. Masyarakat pada zaman batu tengah sudah mulai mengenal cara bercocok tanam.

c.Zaman Batu Muda(Neolithikum)

Pada zaman batu muda ini alat-alat dibuat dari batu yang sudah diasah atau dihaluskan. Alat-alat dari batu pada zaman batu muda, antara lain kapak persegi dan kapak lonjong.

Masyarakat pada zaman batu muda sudah hidup menetap dengan membuat dan menempati rumah-rumah yang terbuat dari kayu, bambu atau daun-daunan. Mereka sudah hidup berkelompok membentuk suatu masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, mereka bercocok tanam dengan menggunakan kapak persegi dan kapak lonjong yang digunakan sebagai cangkul.

d.Zaman Batu Besar(Megalithikum)

Pada zaman batu besar, banyak dibuat bangunan dari batu-batu yang besar. Batu-batu besar ini masih kasar. Untuk membuat bangunan, batu-batu yang besar itu hanya diratakan saja secara kasar sampai terbentuk bangunan yang dikehendakinya.

C.Peninggalan Zaman Batu

a.Zaman Batu Muda
-Kapak Genggam
-Kapak Perimbas
-Flakes
-Alat dari tulang binatang/Tanduk rusa

b.Zaman Batu Menengah
-Kapak Sumatera
-Kapak Pendek
-Pipisan

c.Zaman Batu Muda
-Kapak Persegi
-Kapak Lonjong
-Mata Panah
-Gerabah

d.Zaman Batu Besar
-Kubur batu
-Menhir
-Dolmen
-Arca
-Peti Kubur
-Waruga
-Sarkofagus
-Punden Berundak

BAB 3
SEJARAH HINDHU-BUDDHA DI INDONESIA

A.Sejarah Hindhu

Agama Hindhu lahir diperkirakan 1500 SM di tanah india. Agama ini merupakan agama tertua yang memiliki konsep ketuhanan yang kompleks.Namun, agama Hindu sering dianggap sebagai agama yang polytheisme yang menyembah banyak dewa. Tiga dewa utama atau *trimurti* yang mereka percayai, yaitu Dewa Siwa(Dewa penghancur), Dewa Brahma(Dewa Pencipta), Dewa Wisnu(Dewa Pemelihara). Agama hidhu yang dibawa bangsa arya membagi masyarakat dalam kelas-kelas sosial.Kasta tertinggi, yaitu *brahmana* atau golongan pendeta. Kasta berikutnya, yaitu ksatria atau golongan raja, bangsawan, prajurit. Kasta berikutnya, *waisya* atau golongan pedagang. Lalu kasta *sudra,* yaitu petani.

Agama Hidhu memiliki cirri khas sebagai agama yang paling toleran karena tiadanya skisma meskipun ada kemajemukan tradisi yang bernaung di bawah simbol-simbol agama hindhu. Kata skismatik dapat pula merujuk kepada gagasan, kebijakan, dll. Yang dianggap dpat menyebabkan perpecahan. Dalam pengertian yang lebih umum khusus nya di luar agama, kata skisma dapa merujuk kepada perpecahan antara dua orang atau lebih, baik saudara, teman, kekasih, dll. Atau perpecahan dari suatu Negara, gerakan dalam politik, atau bidang apapun juga, menjadi dua atau lebih kelompok yang saling berbeda pendapat. Pada awal perkembangannya, saat tiadanya perselisihan antaragama, umat hidhu mengangap setiap orang yang mereka temui sebagai umat hidhu .

Agama budha yang diperkirakan lahir 500 SM juga lahir di tanah india. Karena lahir di tanah india, agama budha dan hindhu memiliki kesamaan yaitu mengenal konsep *reinkarnasi* atau kelahiran kembali manusia. Baik agama hindhu dan budha memandang kematian manusia adalah fenomena alam yang biasa dan bukan sebuah momok yang ditakuti. Mereka beranggapan jiwa manusia tidak dapat dihancurkan. Kelahiran agama budha dipelopori oleh pangeran Sidartha. Agama budha lahir sebagai kritik terhadap agama hindhu yang mengenal kasta sehingga terjadi ketidakadilan.

B.Sejarah Masuknya Hidhu Budha Ke Indonesia

Menurut para ahli sejarah, cara masuk dan proses penyebaran agama Hindu-Budha di Indonesia terbagi menjadi 2, yaitu:

- **Masyarakat Nusantara berperan pasif**

Maksudnya adalah masyarakat Nusantara mempelajari agama Hindu dan Buddha melalui masyarakat India dan China yang datang ke Nusantara.

- **Masyarakat Nusantara berperan aktif**

Masyarakat Nusantara belajar langsung ke India dan China untuk mempelajari agama tersebut secara mendalam kemudian kembali ke Nusantara sebagai penyebar agama tersebut.

Berikut adalah teori teori masuknya hidhu budha ke Indonesia:

1. **1. Teori Brahmana**
Teori ini dikemukakan oleh ***Van Leur.*** Ia mengemukakan bahwa para **kaum brahmana** diundang datang ke Nusantara karena **ketertarikan raja-raja yang berkuasa dengan ajaran agama Hindu dan Buddha.** Sehingga raja-raja tersebut mendatangkan para kaum brahmana untuk mengajarkan agama tersebut untuk raja dan rakyatnya.

2. Teori Waisya
Dikemukakan oleh ***N.J.Krom*** yang menyebutkan bahwa para **pedagang yang beragama Hindu dan Buddha lah penyebar utama agama tersebut di Nusantara**. Karena perdagangan pada jaman dahulu menggunakan jalur laut dan bergantung pada angin, ketika para pedagang ini menetap di Nusantara, mereka

memperkenalkan agama dan kepercayaannya kepada masyarakat.

3. Teori Ksatria
Pada jaman masuknya Hindu-Buddha ke Nusantara, di daratan India dan China sedang berlangsung perang saudara. **Raja-raja yang kalah peperangan melarikan diri ke Nusantara** untuk berlindung. Lambat laun mereka mendirikan kerajaan kembali di Nusantara dengan corak-corak yang berhubungan dengan agama Hindu atau Buddha yang sebelumnya mereka anut. *Nah*, teori ini dikemukakan oleh **C.C. *Berg, Mookerij, J.C. Moens.***

4. Teori Arus Balik
Teori ini berasumsi bahwa perkembangan ajaran Hindu dan Buddha yang pesat di India, kabarnya sampai terdengar sampai ke Nusantara, dan kemudian menarik minat para **kaum terpelajar di Nusantara untuk berguru ke India**. Setelah mereka berguru dan pulang ke Nusantara, mereka mulai menyebarkan agama baru yang mereka pelajari disana sebagai pemuka agama dan pendeta. Teori ini dikemukakan oleh ***F.D.K Bosch.***

5. Teori Sudra
Para budak dari India dan China datang ke Nusantara karena dibawa oleh pemiliknya atau karena mencari kehidupan yang lebih baik. Pada saat mereka menetap di Nusantara, mereka berasimilasi dan berakulturasi dengan penduduk sekitar. Hal tersebut membawa perubahan pada penduduk yang pada awalnya memeluk Animisme dan Dinamisme, berganti memeluk agama Hindu atau Buddha. Teori ini dikemukakan oleh ***van Faber.***

C.Kerajaan Kerajaan Hidhu Budha

a.Kutai

menurut prasasti Yupa, puncak kejayaan Kerajan Kutai berada pada masa kepemerintahan Raja Mulawarman. Pada masa pemerintahan Mulawarman, kekuasaan Kerajaan Kutai hampir meliputi seluruh wilayah Kalimantan Timur. Rakyat Kerajaan Kutai pun hidup sejahtera dan makmur.

Kerajaan Kutai berakhir saat Raja Kutai yang bernama Maharaja Dharma Setia tewas dalam peperangan melawan Aji Pangeran Sinum Panji yang merupakan Raja dari Kerajaan Kutai Kartanegara. Kerajaan Kutai dan Kerajaan Kutai Kartanegara merupakan dua buah kerajaan yang berbeda. Kerajaan Kutai Kartanegara berdiri pada abad ke-13 di Kutai Lama. Terdapatnya dua kerajaan yang berada di sungai Mahakam tersebut menimbulkan friksi diantara

keduanya. Pada abad ke-16 terjadi peperangan diantara kedua Kerajaan tersebut

b.Tarumanegara

Kerajaan Tarumanagara mencapai puncak kejayaannya ketika dipimpin oleh Purnawarman. Dimasa kepemerintahan Purnawarman, luas Kerajaan Tarumanagara diperluas dengan menaklukan kerajaan-kerajaan yang berada disekitarnya.

Raja ke-12 Tarumanagara, Linggawarman, memiliki dua orang putri. Putri pertamanya bernama Dewi Manasih yang kemudian menikah dengan Tarusbawa dan Sobakencana yang kemudian menjadi isteri Dapunta Hyang Sri Jayanasa, pendiri Kerajaan Sriwijaya. Tangku kepemimpian Kerajaan Tarumanegara pun jatuh pada suami Manasih yaitu Tarusbawa. Pada masa kepemerintahan Tarusbawa, pusat kerajaan Tarumanagara ke kerajaanya sendiri yaitu Kerajaan Sunda (Kerajaan bawahan Tarumanagara) dan kemudian mengganti Kerajaan Tarumanagara menjadi Kerajaan Sunda.

c.Sriwijaya

Masa kejayaan Kerajaan Sriwijaya berada pada abad 9-10 Masehi dimana Kerajaan Sriwijaya menguasai jalur perdagangan maritim di Asia Tenggara. Sriwijaya telah melakukan kolonisasi di hampir seluruh kerajaan-kerajaan Asia Tenggara

Melemahnya kekuatan militer Sriwijaya, membuat beberapa daerah taklukannya melepaskan diri sampai muncul Dharmasraya dan Pagaruyung sebagai kekuatan baru yang kemudian menguasai kembali wilayah jajahan Sriwijaya mulai dari kawasan Semenanjung Malaya, Sumatera, sampai Jawa bagian barat.

BAB 4
SEJARAH ISLAM DI INDONESIA

A.Sejarah Islam

Islam sudah mulai diperkenalkan ke berbagai negara yang ada di dunia sejak dahulu kala baik itu ke afrika, timur tengah, asia dan eropa. Sejak zaman Nabi Muhammad SAW, agama Islam sudah disebarluaskan ke berbagai negara bahkan setelah wafatnya beliau pada 632 M, syi'ar agama Islam masih terus dilakukan oleh para khalifah dan para pemimpin Dinasti Islam lainnya.

Islam pertama kali diperkenalkan di Indonesia saat Dinasti Umayyah mendirikan pangkalan dagang di pantai barat Sumatera. Indonesia yang terkenal akan rempah-rempahnya, ramai dikunjungi oleh para pedagang dari berbagai penjuru dunia. Para pedagang Muslim pun juga berdatangan ke Indonesia untuk berdagang dan sudah berlangsung dari abad ke abad.

Tidak hanya melakukan perdagangan saja, para pedagang muslim yang berasal dari Arab, Gujarat dan Persia itu pun juga mendakwahkan ajaran Islam kepada penduduk sekitar. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai sejarah masuk dan perkembangan di Indonesia

B.Masuknya Islam Ke Indonesia

Islam masuk dan berkembang di Indonesia sudah berlangsung sejak zaman dahulu. Perihal kapan dan siapakah yang membawa Islam masuk ke Indonesia sering menjadi pertanyaan dan perdebatan. Berbagai macam teori dikemukakan oleh para sejarawan yang tentunya didukung oleh fakta-fakta yang telah mereka kumpulkan.

Karena itulah beberapa sejarawan Islam terbagi-bagi dalam beberapa kelompok dimana mereka masing-masing mendukung teori yang mereka anggap lebih kuat. Seperti halnya yang dikemukakan oleh ahli sejarah, Ahmad Mansur Suryanegara, ia membagi perbedaan pendapat terkait awal masuknya Islam di Indonesia menjadi tiga teori, yaitu :

1. Teori Gujarat

Suryanegara (1996:75) mengemukakan bahwa dasar dari teori ini kemungkinan berdasar kepada Snouck Hurgronje yaitu di dalam bukunya "L' Arabie et les Indes Neerlandaises, atau Revue de I'Historie des Religious." Ada tiga alasan Snouk Hurgronje lebih menitikberatkan keyakinannya ke Gurajat yaitu :

- 0Tidak banyak fakta yang menerangkan peranan bangsa Arab terkait penyebaran Islam ke Nusantara.
- Sudah lama terjalin hubungan dagang antara Indonesia dan India.
- Terdapat inskripisi tertua mengenai Islam di Sumatera sehingga memberikan gambaran hubungan antara Sumatera dan Gujarat.

Teori ini juga didukung oleh pendapat W.F.Stutterheim dalam bukunya "De Islam en Zijn Komst In de Archipel". Ia menyatakan bahwa Islam masuk ke Nusantara pada abad ke 13. Hal itu didasarkan pada batu nisan Sultan Malik As-Saleh, Sultan Pertama dari Kerajaan Samudera Pasai yang wafat pada 1297. Snouch Hurgronje juga mengatakan bahwa Islam masuk pada abad ke 13 M dari Gujarat.

Selain itu, alasan mengapa Islam masuk ke Indonesia dari Gujarat adalah Islam disebarkan melalui jalur perdagangan antara Indonesia – Cambay (Gujarat) – Timur Tengah – Eropa.

2. Teori Mekkah

Teori ini didukung oleh para sejarawan muslim seperti Prof.Hamka yang mengatakan bahwa Islam sudah datang ke Indonesia pada abad pertama Hijriyah yakni kurang lebih sekitar abad ke 7 M sampai 8 M yang langsung dari Arab.

Hal itu didukung dengan sudah adanya jalur pelayaran yang ramai dan bersifat Internasional jauh sebelum abad ke-13 M melalui Selat Malaka yang menghubungkan Dinasti Tang di Cina (Asia Timur), Bani Umayyah (Asia Barat) dan Sriwijaya (Asia Tenggara).

3. Teori Persia

Suryanegara (1996 : 90) mengatakan bahwa pelopor teori Persia di Indonesia

adalah P.A.Hoesein Djajaningrat. Hal itu didukung dengan adanya kebudayaan yang ada di kalangan masyarakat Islam di Indonesia dirasakan serupa dengan kebudayaan Persia sebagai contoh dalam hal arsitektur dan sebagainya.

C. Cara Penyebaran Agama Islam

Islam datang ke Nusantara dan menyebarkan agama Islam ke berbagai kalangan masyarakat secara damai. Berikut ini beberapa cara yang dilakukan guna menyebarkan Islam ke Indonesia.

- **Perdagangan**

Dikarenakan Indonesia berada di posisi yang strategis untuk jalur perdagangan dan juga merupakan penghasil rempah-rempah sudah pasti Indonesia banyak disinggahi para pedangan dari segala penjuru dunia termasuk pedagang Islam. Banyak dari pedagang Islam tersebut yang tinggal dan membangun pemukiman serta berdakwah.

- **Perkawinan**

Banyak para pengusaha lokal yang menikahkan putri mereka dengan para pedangan Islam karena pada saat itu para pedagang Islam dianggap sebagai kalangan yang terpandang. Perkawinan akan berlangsung jika gadis tersebut memeluk agama Islam. Dengan begitu, semakin banyaklah keluarga muslim dan keturunan muslim yang berada di Indonesia.

- **Pendidikan**

Para pedagang muslim juga membangun pondok pesantren sebagai sarana mendakwahkan Islam di Indonesia yang dipmpin langsung oleh para guru agama Islam dan para ulama. Para santri yang sudah lulus belajar di pondok pesantren akan mendakwahkan agama Islam seketika mereka kembali ke kampong halaman masing-masing.

D.Kerajaan Kerajaan Islam Di Indonesia

a.Samudra Pasai

Kerajaan ini berdiri sekitar abad ke-13 M. Kerajaan ini trletak di Kabupaten Lokseumae, Aceh Utara. Kerajaan ini merupakan gabungan dari 2 kerajaan yang sedang mengalami kemunduran, yaitu Kerajaan Pase dan Kerajaan Perlak. Kedua kerajaan tersebut dipersatukan oleh penguasa daerah

pada saat itu, Marah Silu (Meurah Silu) yang dibantu Syeh dari Makkah, Syeh Ismail.

Marah Silu merupakan raja pertama sekaligus pendiri kerajaan ini, raja yang mendapat gelar Sultan Malik al Saleh. Tahun 1297 Sultan Malik al Saleh meninggal, ia digantikan oleh putranya yang bernama Sultan Mahmud. Pada saat kepemimpinan Sultan Muhammad Malik al Tahir (1297-1326) kerajaan Samudra Pasai menjadi pusat perdagangan dan penyebaran agama islam.

Pada tahun 1326 Sultan Muhammad Malik al Tahir meninggal digantikan oleh putranya Sultan Ahmad, sultan yang juga bergelar Malik al Tahir (1326-1348).

b.Aceh

Kerajaan Aceh diperkirakan berdiri pada tahun 1514. Kerajaan ini terletak di daerah yang sekarang dikenal dengan sebutan Kabupaten Aceh Besar. Raja pertama Kerajaan Aceh, yaitu Raja Ibrahim (1514-1528), yang bergelar Sultan Ali Mughayat Syah. Di bawah kepemimpinan Sultan Ali Kerajaan Aceh menjadi kerjaan yang besar dan kokoh.

Namun, ia memimpin dalam waktu yang tidak lama.
Pada tahun 1528 Sultan Ali Mughayat meninggal dan digantikan oleh putranya Sultan Salahuddin (1528-1537), kemudian ia digantikan oleh adiknya yang bernama Sultan Alaudin Ri'ayat Syah (1537-1568), yang medapat gelar Al Qohhar berkat kegagahan dan keberhasilannya mengusai beberapa wilayah.

c.Demak

Kerajaan Demak merupakan kerajaan islam pertama di pulau jawa. Pada awalnya wilayah ini bernama Bintoro, salah wilayah kekuasaan Kerajaan Majapahit. Karena semakin lemahnya pengaruh Kerajaan Majapahit, hal tersebut mengakibatkan beberapa penguasa daerah mulai membangun wilayah kekuasaannya sendiri, termasuk penguasa islam di pesisir pantai Jawa.

Mereka membangun wilayah kekuasaan islam dengan menunjuk Raden Patah sebagai raja dari Kerajaan islam pertama di pulau jawa ini. Setelah diangkat menjadi raja, Raden Patah mendapat gelar Senopati Jimbun Ngabdurrahman Panembahan Palembang Sayyidina Panatagama.

Kerajaan Demak berdiri pada tahun 1478. Palembang, Maluku, Banjar, dan wilayah bagian utara pulau jawa merupakan daerah kekuasaan Kerajaan Demak. Pada saat ulama penempati peranan penting di dalam kerajaan, Sunan Kalijaga dan Ki Wanalapa adalah penasehat kerajaan. Tahun 1207 Raden Patah digantikan oleh Putranya yang bernama Pati Unus. Pada masa kepemimpinannya

Adipati Unus atau yang sering dijuluki Pangeran Sabrang Lor ini bersama dengan Kerajaan Aceh menyerang Portugis yang menduduki Malaka pada saat itu.

Pati Unus meninggal pada tahun 1521 dan digantikan oleh adiknya, yaitu Sultan Trenggono. Kerajaan ini mengalami kemunduran karena perebutan kekuasaan antar pewarisnya. Beberapa peninggalan Kerajaan demak, yaitu Masjid Agung Demak, Soko Tatal dan Soko Guru, Pintu Bleedek, Kentongan, Bedug, Dampar Kencana, Pirim Campa, Kolam Wudhu, dan Makrusah.

d.Pajang

Kerajaan ini didirikan pada tahun 1568 oleh Sultan Adi Wijaya atau yang lebih dikenal dengan Jaka Tingkir. Jaka Tingkir merupakan menantu dari Sultan Trenggono, setelah menikah dengan putri Sultan Trenggono, Jaka Tingkir menjadi penguasa di Pajang. Setelah Sultan Trenggono meninggal Jaka Tingkir berhasil mengalahkan Arya Penangsang, dan memindahkan kerajaan Demak ke Pajang.

Pada tahun 1582 Jaka Tingkir atau Sultan Adi Wijaya meninggal dan digantikan oleh putranya, Pangeran Benowo. Pada masa kepemerintahan Pangeran Benowo, Pangeran Arya Pangiri dari Demak mencoba untuk merebut Kerajaan Pajang, namun mengalami kegagalan. Pangeran Benowo menyerahkan tahtanya kepada saudara angkatnya, Sutowijoyo.